

PROCEEDING

26 Maret 2022

# SEMINAR NASIONAL

## "Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis"



Dipublikasikan Online Pada:  
**Pattimura Proceeding:**  
Conference of Science and  
Technology

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DPD HIMPUNAN ALUMNI IPB MALUKU

“Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis”

Ambon, 26 Maret 2022

Diterbitkan oleh Universitas Pattimura  
@Hak Cipta dilindungi Undang-undang

e-ISSN: 2829-3770

DOI issue: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2022.HAIPBMAL>

Dipublikasikan online pada:

**Pattimura Proceeding: Conference of Science and Technology**

Terindeks oleh:



**September 2022**

## Tim Prosiding

### Editor:

Dr. Ir. Welem Waileruny, M.Si (Ketua)  
Dr. Pieter Agusthinus Riupassa, S.Si M.Si (Wakil Ketua)  
Dr. Risyart Alberth Far-Far, S.P M.Si (Anggota)  
Marlin Chrisye Wattimena, S.Pi M.Si (Anggota)  
Yopi Andry Lesnussa, S.Si M.Si (Anggota)

### Design Cover:

Taufan Talib, S.Pd M.Si  
Ukuran: 29,7 x 21 cm

### Reviewer:

1. Dr. Ir. George S. J. Tomatala, M.Si
2. Dr. Ir. Delly D. P. Matratty, M.Si
3. Dr. Ir. Welem Waileruny, M.Si
4. Dr. Ir. Betsy J. Pattiasina, M.Si
5. Dr. Ir. Christoffol Leiwakabessy, M.Si
6. Dr. Vita N. Lawalata, S.P M.Si
7. Dr. Debby V. Pattimahu, S.Hut M.Si
8. Dr. Marthina Tjoa, S. Hut, MP

#### Keterangan Gambar Latar Cover:

**Foto “Jembatan Merah Putih”** – sebuah ikon infrastruktur Kota Ambon sebagai beranda masuk-keluar Provinsi Maluku, tampak foto dari udara diambil dari arah Timur jembatan. Pembangunan jembatan ini digagas sejak 1995 oleh Karel Alberth Ralahalu, mulai dibangun 17 Juli 2011, dan diresmikan oleh Presiden RI Bpk. Ir. Joko Widodo pada tanggal 4 April 2016, dengan APBN senilai Rp.779,2 miliar. Adalah jembatan yang melintas arah Selatan-Utara menghubungkan Desa Galala di Kecamatan Sirimau ke Desa Poka di Kecamatan Teluk Ambon, sepanjang 1.140 m dan lebar 22,5 m. Kapal dengan tinggi kurang dari 34 m dapat melintas di bawahnya. Jembatan ini telah menyingkat waktu tempuh dari Pusat Kota Ambon ke Bandara Internasional Pattimura di Laha, hanya kurang dari 30 menit. Termasuk, memudahkan akses ke Kampus Poka Universitas Pattimura di Jl. dr Johannes Leimena, dan akses ke RSUP dr Johannes Leimena di Jl. Mr. Chr. Soplanit, serta terutama akses ke Kecamatan Leihitu dan Leihitu Barat di Kabupaten Maluku Tengah.

## Kata Pengantar

Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL yang bertemakan **Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis** yang dilaksanakan Tanggal 26 Maret 2022, di Hotel Manise, Ambon. Penyelenggaraan seminar dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pemikiran ilmiah yang konstruktif bagi pemerintah dan pelaku kepentingan lain sebagai upaya pencapaian tujuan Pembangunan Nasional sesuai Tema. Pemikiran-pemikiran ilmiah dalam seminar ini dijarah dari para peneliti, penyuluh serta pengalaman pelaku utama dan pelaku usaha.

Tujuan seminar ini perlu dibingkai dengan modal kemitraan di antara berbagai pihak terkait. Oleh karena itu pikiran dan pengalaman dari pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka merumuskan kebijakan-kebijakan menuju Keamanan dan Kedaulatan Pangan di Indonesia terlebih khusus di Maluku berbasis bisnis.

Kegiatan Seminar Nasional diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, penyuluh, perguruan tinggi, Pemerintah Daerah dan praktisi di bidang Pertanian maupun Perikanan.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada Gubernur Maluku yang telah memberikan arahan dan pandangan terkait dengan pentingnya kedaulatan dan keamanan pangan khususnya di Provinsi Maluku. Penghargaan dan terima kasih juga kepada para narasumber istimewa kepada Prof. Dr. Ir. Arif Satria selaku Rektor IPB yang memberi pembobotan tentang pengembangan agromaritim di Provinsi Maluku di era otonomisasi dan juga kepada Dr. Ir. Audy Joinaldy, SPt, MSc, MM, IPM, ASEAN Eng atas paparannya tentang membangun bisnis di wilayah kepulauan. Juga kepada Prof. Dr. Ir. Debby Selano, M.Sc atas paparannya terkait dengan pengembangan perikanan di Provinsi Maluku dalam menunjang keamanan dan kedaulatan pangan.

Selanjutnya kepada para penulis dan editor serta pelaksana seminar nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas hasil penelitian dan pemikiran, sejak seminar hingga tersusunnya prosiding, semuanya berlangsung dengan baik.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat khususnya dalam mensukseskan Program Lumbung Ikan Nasional di Provinsi Maluku. Bilamana dijumpai ada kekurangan dalam naskah ini, sudilah kami dapat dimaklumi, untuk menjadi catatan perbaikan mendatang.

Ambon, Nopember 2022

DPD Himpunan Alumni IPB Maluku

**Dr. Ir. G.S.J. Tomatala, M.Si** (Ketua)

## Kepanitiaan Seminar Nasional DPD HA IPB Maluku

SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 04/SK/DPD.Mal/HA IPB/I/2022  
Tentang  
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA RAKER DAN SEMINAR  
NASIONAL/WEBINAR TAHUN 2022

Pengurus DPD HA IPB Maluku

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyusun program kerja DPD HA IPB Maluku Tahun 2022 perlu dilakukan melalui RAKER.  
2. Bahwa DPD HA IPB Maluku berkewajiban membangun jejaring bersama pemerintah dan stakeholder lain dalam menjawab berbagai permasalahan di masyarakat sekaligus memberikan kontribusi pemecahannya melalui pandangan Ilmu Pengetahuan yang pelaksanaannya melalui Seminar Nasional atau Webinar seiring dengan pelaksanaan RAKER Tahun 2022.  
3. Bahwa untuk melaksanakan point 1 dan 2 perlu mengangkat Panitia pelaksana yang ditetapkan dengan surat keputusan.  
4. Bahwa Panitia dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan pengurus Harian DPD HA IPB Maluku.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) Himpunan Alumni IPB  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) Himpunan Alumni IPB  
3. Surat Keputusan DPP HA IPB No 77/SK/DPP HA IPB/X/2021 tentang pengangkatan Pengurus Daerah HA IPB Maluku Periode 2021-2025.
- Memperhatikan Hasil rapat-rapat pengurus terbatas dan pengurus lengkap DPD HA IPB Maluku.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

Keputusan Ketua DPD HA IPB Maluku Nomor: 04/SK/DPD.Mal/HA IPB/I/22 tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana RAKER DPD HA IPB Maluku dan Seminar Nasional/Webinar Tahun 2022

KEDUA

Struktur Panitia sebagaimana tertuang dalam lampiran surat keputusan ini merupakan satu kesatuan tidak terpisah dari Surat Keputusan ini.

KETIGA

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ditemukan terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ambon pada Tanggal 31 Januari 2022

Dewan Pengurus Daerah  
HA IPB Maluku

Dr. Ir. G. S. J Tomatala, M.Si

K e t u a

Dr. Ir. W. Waileruny, M.Si

S e k r e t a r i s

**Tentang**  
**PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA RAKER DAN SEMINAR**  
**NASIONAL/WEBINAR TAHUN 2022**

Dewan Pengarah : 1. Dr. Ir. G.S.J Tomatala, M.Si (Ketua DPD HA. IPB Maluku)  
2. Dr. Ir. W. Waileruny (Sekretaris DPD HA. IPB Maluku)

Ketua Dr. Debby V. Pattimahu, S.Hut, MSi  
Wakil Ketua Dr. Ir. Christoffol Leiwakabessy, MSi  
Sekretaris Dr. Marlyn C. Wattimena, SPi, M.Si  
Wakil Sekretaris Dr. Ir. Rosniyati Suwarda, MSi  
Bendahara Dr. Marthina Tjoa, S.Hut, MP

**SEKSI-SEKSI**

Seksi Acara 1. Dr. Ir. Delly D. P. Matrubby, MSi Ketua  
2. Dr. Adrien Jems A. Unitly, S.Si. M.Si Anggota  
3. Dr. Ir. Inta Damanik, MSi  
4. Dr. Ir. Yolanda M. T. N. Apituley, MAppSc  
5. Stani R. Siahainenia, SPi, MSi  
6. Yamres Pakniany, S.Th, MSi  
7. Selfi Sangadji, SPi, MSi

Seksi Sekretariat & Komunikasi (IT), Dokumentasi 1. Dr. Pieter A. Riupassa, SSi, MSi Ketua  
2. Ir. J. Parera, MSi. Anggota  
3. Dr. Ir. Edizon Jambormias, MSi  
4. Dr. Ir. Dionisius Bawole, M.Si  
5. Rajab, S.Pt. MSi  
6. Frederik W. Ayal. S.Pi, M.Si

Seksi Usaha Dana 1. Dr. Ir. Rein E. Senewe, MP Ketua  
2. Dr. Izaak T Matitaputty, SE, MSi Anggota  
3. Dr. Ir. Cindy R.M. Loppies, M.Si  
4. Dr. Ir. Venda J Pical, M.Si  
5. Dr. Jusmi D. Putuhena, S.Hut, M.Si.  
6. Dr. Vita Lawalatta, SP, MSi  
7. Aryanto Boreel, S.Hut, M.Si  
8. Marchiavel Moniharapon, S.Pt. M.Si  
9. Dr. Stephen F.W. Thenu, SP. MSi.

Seksi Perlengkapan, Akomodasi, Transportasi 1. Dr. Risyart A. Far Far, SP, MSi Ketua  
2. Dr. Ir. Raja B.D Sormin, M.Si Anggota  
3. Christian Pattipeilohy, SPi, MSi  
4. Dr. Paulus M. Putileihalat, SP, M.Si.  
5. Dr. Herman Siruru, S.Hut, MSc  
6. Dr. Ir. Frederika S. Pello, M.Si

Seksi Konsumsi

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Wunuhalono H.E.D. Dahoklory, SPi, MSi | Ketua   |
| 2. Dr. Anneke Pesik, S.P. M.Si           | Anggota |
| 3. Ir. G.H Augustyn, M.Si                |         |
| 4. Ir. R. Bremer, M.Si                   |         |
| 5. Ir. Meity L. Hehanussa, MSi.          |         |
| 6. Dr. Ir. Betty Sahetapy, MP            |         |
| 7. Novianty C Tuhumury, S.Pi, M.Si       |         |

Ditetapkan di Ambon pada Tanggal 31 Januari 2022

Dewan Pengurus Daerah

HA IPB Maluku

Dr. Ir. G.S.J Tomatala, M.Si  
K e t u a

Dr. Ir. W. Waileruny, M.Si  
S e k r e t a r i s

## Daftar Isi

	Halaman
Cover	i
Tim Prosiding	ii
Kata Pengantar	iii
Kepanitiaaan Seminar Nasional DPD HA IPB Maluku	iv
Daftar Isi	vii
<b>GENDER DAN KETAHANAN PANGAN PADA MASYARAKAT PESISIR KOTA AMBON</b> Venda Jolanda Pical, Dortje L. Y. Lopulalan	1
<b>HEMATOLOGI IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DARI WADUK OLIGOTROFIK DAN EUTROFIK</b> Diana Arfiati, Rizky Kusma Pratiwi, Zakiyyah Nur Inayah	8
<b>PENGARUH PKG SERASAH KAMPUS UNPATTI DAN LIMBAH PERTANIAN TERHADAP FISIKO-KIMIA TANAH DAN HASIL JAGUNG (<i>Zea mays</i> L.) DI ULTISOL</b> Maimuna La Habi, Muhammad Riadh Uluputty, Aminudin Umasangaji	12
<b>KAJIAN KARAKTERISTIK MORFOLOGI PISANG TONGKA LANGIT DI KOTA AMBON PROVINSI MALUKU</b> Marlita H. Makaruku, Anna Y. Wattimena, Vilma L. Tanasale, Jeanne I. Nendissa	23
<b>IDENTIFIKASI JENIS GULMA PADA AREAL PERTANAMAN KELAPA DI DESA HATIVE BESAR</b> Vilma L. Tanasale, Nureny Goo, Marlita H. Makaruku, Anna Yuliana Wattimena	28
<b>KARAKTER MORFOLOGI TIGA KLON UBI JALAR DI MALUKU</b> Anna Y. Wattimena, Reny Tomaso, Marlita H. Makaruku, Vilma L. Tanasale, Martha Amba	36
<b>MORFOMETRIK LAMUN <i>Cymodocea rotundata</i> DI PESISIR PANTAI TANJUNG TIRAM, POKA, TELUK AMBON DALAM</b> Jessico Hendrick Sermatang	41
<b>KECENDERUNGAN PERKEMBANGAN KOTA AMBON: DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN PESISIR TELUK AMBON DAN KERENTANANNYA TERHADAP BAHAYA TERKAIT DENGAN KENAIKAN MUKA LAUT</b> Wahyu Budi Setyawan, Wempi Barends, Ahmad Ainarwowan, Dominggus Polnaya	50
<b>SISTEM KOMUNIKASI PENGEMBANGAN PANGAN LOKAL DI PROVINSI MALUKU (KASUS PANGAN LOKAL ENBAL DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA)</b> Risyard Alberth Far Far, Lydia Maria Ivakdalam, George S. J. Tomatala	63
<b>PERAN MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN HUTAN DI NEGERI SAUNULU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH</b> Nova S Tuwael, Jusmy D. Putuhena, B. B. Seipalla	75
<b>PENANGKAPAN TUNA MADIDIHANG (<i>THUNNUS ALBACARES</i>) DENGAN PANCING ULUR OLEH NELAYAN KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH</b> Stany R Siahainenia, Ruslan Tawari, Haruna, Jacobus Paillin, Rifan Dikromo	84



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI POLA KONSUMSI IKAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KABUPATEN BURU SELATAN	92
Rahma Amaliyah Borut, Yolanda M. T. N Apituley, Johanis Hiariey, Dionisius Bawole	
EKSPLOITASI CUMI-CUMI DI PERAIRAN SELATAN PULAU AMBON	99
Welem Waileruny, Ketswin Pattirousamal, Delly D. P. Matratty, Antony Saklaresy	
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN MANGROVE BERKELANJUTAN DI DUSUN MASIKA JAYA	109
Debby V. Pattimahu, Fanny. Soselissa, Terezia V. Pattimahu	
DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA AMBON	114
Restia Christianty, Teddy Christianto Leasiwal	
MODAL SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN PEMANFAATAN LAHAN HUTAN UNTUK PENGELOLAAN DUSUNG	119
Marthina Tjoa, George S. J. Tomatala, Iskar	
KUALITAS MANUSIA MENUJU SATU ABAD GEREJA PROTESTAN MALUKU	124
John Ruhulestin	
KESADARAN LITERASI DIGITAL: PELUANG, TANTANGAN DAN KERENTANANNYA BAGI KOMUNITAS LAUT-PULAU (Suatu Pemikiran)	135
Pieter Agusthinus Riupassa, Anneke Pesik	

## DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA AMBON

### Determinants of Financial Literacy of Micro, Small and Medium En-terprises in Ambon City

Restia Christianty<sup>1\*</sup>, Teddy Christianto Leasiwal<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

\*E-mail: restiachristianty@gmail.com | DOI: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2022.HAIPBMAL.114-118>

**Abstrak.** Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Ambon. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian verifikasi digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk memperoleh data primer, wawancara dilakukan dengan menggunakan kuisioner terhadap 50 pelaku UMKM dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan yaitu usia, tingkat pendidikan formal, dan omset usaha.

**Kata kunci:** literasi Keuangan, omset usaha, tingkat pendidikan, usia

**Abstract.** The purpose of this research is to analyze the factors that influence the financial literacy of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Ambon City. A quantitative approach with verification research is used in this study. Meanwhile, to obtain primary data, interviews were conducted using a questionnaire to 50 MSME actors with a sampling technique using proportional random sampling. Secondary data obtained through literature study. The analysis used is multiple linear regression. Based on the results of the study, there are several factors that influence financial literacy, namely age, level of formal education, and business turnover.

**Keywords:** financial literacy, business turnover, education level, age

## 1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan telah menjadi isu yang hangat dibahas dalam beberapa tahun belakangan ini. Hal ini menjadi perhatian mengingat penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik akan berdampak pada perbaikan roda ekonomi negara itu sendiri. Dengan literasi keuangan, individu dapat terhindar dari masalah keuangan. Dengan adanya literasi keuangan masyarakat mampu mengalokasikan keuangan mereka dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya untuk membantu masyarakat dalam memajemen keuangannya serta memanfaatkan program-program dari lembaga keuangan yang ada, seperti adanya investasi dan penggunaan kredit.

Saat ini, UMKM dihadapkan pada berbagai hambatan, salah satunya adalah minimnya pemahaman tentang literasi keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi pengelolaan pendapatan dan aset UMKM itu sendiri, selain itu hal tersebut juga mempengaruhi akses terhadap modal, karena modal yang diperoleh hanya berasal dari bank saja. Literasi keuangan yang rendah juga berpengaruh pada jalannya usaha yang dioperasikan, dan dapat berpengaruh pada perkembangan ekonomi nasional. Penelitian Yuliana (2013) menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki literasi keuangan yang rendah, sehingga Indonesia masuk dalam kategori negara dengan literasi keuangan rendah, begitupun bagi para pelaku UMKM, mereka harus memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan baik dan dapat meminimalkan resiko keuangan.

Di sisi lain, berkembangnya suatu usaha seharusnya sejalan dengan berkembangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai literasi keuangan. Setiap individu memiliki tingkat literasi yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu satu dengan individu lainnya.

Untuk meningkatkan pemahaman pada literasi keuangan harus diketahui terlebih dahulu faktor apa saja yang mempengaruhinya. Banyak faktor yang menentukan literasi keuangan diantaranya tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, umur, jumlah anak, pengalaman kerja, status pernikahan, pendapatan, dan

jarak domisili (Mandell, Mahdzan dan Tabiani. Penelitian Suachi (2013) mengungkapkan hal yang berbeda, dimana jenis kelamin tidak mampu mempengaruhi literasi keuangan, sementara faktor yang paling dominan yaitu pendidikan.

Penelitian berikutnya dari Riski dan Rini (2015) yang mengungkapkan tingkat pendidikan berpengaruh pada literasi keuangan. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten tersebut, maka tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penentu literasi keuangan UMKM di Kota Ambon.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuisioner yang sudah dilakukan uji validitasnya. Pada penelitian ini penulis mengambil 3 variabel yang mempengaruhi literasi keuangan UMKM di Kota Ambon, yaitu usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan usaha.

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pelaku UMKM yang ada di Kota Ambon dengan jumlah sampelnya 50 pelaku UMKM. Sementara itu, data sekundernya diperoleh melalui studi pustaka mengenai literasi keuangan. Sementara analisis untuk mendapatkan berbagai faktor yang berpengaruh pada literasi keuangan dilakukan melalui program SPSS versi 23.0.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Penelitian**

#### **Literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Ambon**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan bagaimana memanfaatkannya dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Selain itu literasi keuangan berguna dalam membuka peluang untuk mengakses lembaga keuangan, membantu UMKM dalam mengalokasikan uang dengan tepat, melakukan evaluasi usaha, dan memahami konsekuensi dari keputusan keuangan yang diambil. Oleh karena itu pelaku UMKM akan dilakukan dengan berhati-hati melalui perhitungan laba dan risiko yang terjadi.

Berikut adalah hasil analisis beberapa dimensi tentang literasi keuangan. Dimensi-dimensi ini terkait dengan bagaimana memahami konsep dasar keuangan yang dapat diterapkan secara umum. Diharapkan dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut nantinya akan membantu UMKM dalam untuk memahami ilmu keuangan. Pengetahuan yang masuk dalam kategori dimensi ini yaitu pengetahuan pribadi seseorang dan memahami konsep dasar keuangan antara lain:

**Dimensi hutang dan tabungan** pada dimensi ini yang diukur adalah tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang hutang dan tabungan, dimana keduanya adalah bagian dari produk perbankan. Hutang pada penelitian ini dimaksudkan adalah kredit perbankan, sementara untuk tabungan sendiri merupakan penghasilan di luar konsumsi pokok dan menjadi dana simpanan atau cadangan dengan penarikan yang disesuaikan pada syarat tertentu. Pada dimensi ini, literasi keuangan pelaku sudah cukup baik, dimana sebanyak 92% pelaku UMKM mengetahui dan memahami kedua produk tersebut, hal ini dikarenakan aktivitas usaha dari UMKM berhubungan dengan produk bank. Sehingga secara tidak langsung, berbagai transaksi yang dilakukan pelaku UMKM memahami informasi produk bank.

**Dimensi asuransi** asuransi diartikan sebagai bentuk persetujuan antara dua pihak, yang mana salah satu pihak memberikan jaminan untuk mendapatkan ganti rugi atau uang premi dari kerugian yang dialami. Untuk dimensi ini, pengetahuan pelaku UMKM masih rendah, Bagi pelaku UMKM asuransi dianggap bukan merupakan kebutuhan pokok, sehingga tidak banyak pelaku UMKM yang mencari informasi tentang asuransi. Berdasarkan hasil analisis, hanya 27% pelaku UMKM yang mempunyai asuransi, dan sebagian besar yang menggunakan adalah para pelaku UMKM dengan rentang usia 30 tahun ke atas, sementara yang berusia dibawah 30 tahun belum memiliki asuransi karena risiko usaha dinilai masih cukup kecil atau rendah.

**Dimensi investasi** investasi dapat diartikan sebagai metode atau cara untuk menempatkan atau menyimpan uang yang mana diharapkan uang tersebut dapat bekerja, dan memberikan keuntungan yang diharapkan. Ada berbagai macam bentuk investasi antara lain surat berharga seperti obligasi reksa dana, saham, ataupun melalui pembelian *real estate*. Pada dimensi ini, literasi keuangan pelaku UMKM masih rendah, hal ini disebabkan karena pengelolaan keuangan masih bersifat jangka pendek. Untuk kebutuhan jangka panjang para pelaku UMKM belum diterapkan secara matang.

### Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seperti usia, tingkat pendidikan, dan omset usaha. Sesuai dengan hasil uji asumsi klasik yang sudah dihitung, diketahui data yang digunakan pada model regresi sudah terdistribusi normal dan terbebas dari multikolinieritas dan heterokedastisitas, sehingga analisis selanjutnya dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dalam hal ini adalah usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan usaha, terhadap variabel Y yaitu literasi keuangan pelaku UMKM yang ada di Kota Ambon.

Adapun hasil dari analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,5021 + 0,010X_1 + 0,052X_2 + 0,23X_3$$

Penjelasan:

$X_1$  : usia;

$X_2$  : tingkat pendidikan;

$X_3$  : pendapatan usaha;

Y : Literasi keuangan

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

- Nilai konstanta sebesar 0,5021 yang berarti apabila nilai variabel independen tetap atau nilainya 0, maka literasi keuangannya yaitu 0,5021 (50,21%);
- Besarannya nilai koefisien  $\beta_1$  yaitu 0,010 dan bernilai positif, sehingga dapat diartikan terdapat hubungan positif usia dengan literasi keuangan. Dimana semakin tinggi usia maka literasi keuangan menjadi semakin tinggi. Pada peningkatan 1 tahun usia akan mempengaruhi peningkatan literasi keuangan (Y) sebesar 10% dengan asumsi variabel tingkat pendidikan dan pendapatan usaha dianggap konstan atau bernilai 0.
- Nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,052 dan bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pendidikan dan literasi keuangan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi literasi keuangan. Setiap peningkatan 1 tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan (Y) 5,2% dengan asumsi variabel usia dan pendapatan usaha dianggap konstan atau bernilai 0.
- Nilai koefisien  $\beta_3$  sebesar 0,23 dan bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pendapatan usaha dan literasi keuangan, semakin tinggi pendapatan usaha seseorang maka semakin tinggi literasi keuangan. Setiap peningkatan 1 satuan pada pendapatan usaha berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan (Y) sebesar 23% dengan asumsi variabel usia dan tingkat pendidikan dianggap konstan atau bernilai 0.

### 3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, kita dapat mengetahui terdapat pengaruh usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan usaha terhadap literasi keuangan.

Sesuai hasil uji diketahui usia berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa bertambahnya usia berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Responden dengan rentang usia 30 tahun - 45 tahun secara umum memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar untuk mendapatkan informasi, terutama pengetahuan tentang keuangan. Digitalisasi informasi sangat memudahkan dalam memperoleh informasi tentang keuangan. Sementara untuk responden dengan usia >45 tahun lebih mengutamakan pada pengalaman dibanding mencari informasi tentang akses keuangan.

Sementara untuk tingkat pendidikan diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Semakin tinggi pendidikan formal seseorang maka literasi keuangan juga akan meningkat. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa bertambahnya pengetahuan umum mengenai keuangan sejalan dengan tingginya tingkat pendidikan seseorang. Untuk pemahaman literasi yang tertinggi ada pada dimensi hutang dan tabungan yaitu pada responden dengan latar belakang pendidikan tinggi atau hingga tingkat sarjana. Mereka yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan dan dan pemahaman yang baik tentang perbankan dan produk-produknya. Sementara untuk responden dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah pada umumnya tidak mengetahui keuangan, karena pada saat terjun dalam dunia bisnis lebih fokus pada menjalin relasi ataupun produksi saja.

Bagi responden dengan pendidikan tinggi memiliki pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai pengelolaan keuangan. Secara umum responden yang menempuh pendidikan tinggi akan terbiasa dengan beberapa istilah ekonomi, dan hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

Pendidikan formal yang semakin tinggi, menjadikan seseorang lebih selektif dan kritis untuk menentukan produk keuangannya. Kedua sikap tersebut lahir pada lingkungan pendidikan yang mengharuskan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan berbagai fenomena yang ada. Sikap kritis dari seseorang akan mempertimbangkan risiko dan keuntungan pada apa yang sudah ditetapkan. Pelaku usaha berusaha mendapatkan informasi yang mendalam mengenai keuangan untuk meminimalisir risiko, dan dengan cara tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk memiliki pengetahuan yang lebih mendalam.

Untuk dimensi investasi dan asuransi, setiap responden yang memiliki pendidikan tinggi akan memprioritaskan perencanaan bisnis jangka panjang termasuk dalam hal keuangan. Investasi dianggap sebagai alternatif sumber pendapatan dan asuransi merupakan perlindungan yang menjadi bagian perencanaan pengelolaan keuangan. Hal ini membuat seseorang tergerak untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya tentang investasi dan asuransi.

Pengetahuan responden tentang keuangan yang bertambah berkontribusi terhadap meningkatnya literasi keuangan. Dari penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap literasi keuangan. Peningkatan pada pendapatan usaha menjadikan pengelolaan UMKM semakin baik dan akses ke perbankan juga semakin baik.

Pendapatan usaha yang semakin meningkat menjadikan para pelaku usaha menyimpan dana darurat yang lebih besar. Dana tersebut apabila tidak dimanfaatkan untuk operasional usaha, maka akan dialokasikan untuk investasi yang dapat menambah pendapatan dari sumber lain.

Secara umum pelaku UMKM dengan pendapatan yang besar memiliki kecenderungan untuk memiliki literasi keuangan yang lebih baik, selain itu juga mampu membuat perencanaan dan pengawasan keuangan yang maksimal. Kemampuan tersebut sejalan dengan kepemilikan aset yang semakin besar, sehingga mengharuskan pelaku UMKM memahami setiap bagian pengelolaan asetnya. Pelaku UMKM dengan pendapatan yang tinggi juga dapat menjadikan seseorang memiliki tanggungjawab lebih besar atas ketersediaan keuangan usaha. Selanjutnya dengan pengetahuan yang dimiliki menjadikan pelaku UMKM berusaha mendapatkan informasi dan memahaminya.

#### **4. SIMPULAN**

Berikut merupakan beberapa kesimpulan penelitian ini:

- a. Usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM di Kota Ambon, sehingga perbedaan usia menentukan tingkat pemahaman keuangan seseorang;
- b. Tingkat pendidikan mempengaruhi literasi keuangan para pelaku UMKM yang ada di Kota Ambon, dimana tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi, menjadikan tingkat pemahaman keuangannya semakin baik;
- c. Pendapatan usaha mempengaruhi literasi keuangan para pelaku UMKM yang ada di Kota Ambon, dimana pendapatan usaha seseorang yang semakin tinggi, menjadikan tingkat pemahaman keuangannya semakin baik.

## Daftar Pustaka

- Andrew, Vincentius & Nanik Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA* Vol. 02, No. 02, (2014) 35-39
- Anggraeni, Birawani Dwi. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan, Studi Kasus pada UMKM Depok. *Journal of Vocational Program University of Indonesia*, Vol.3, No.1.
- Ansong, A. and Gyensare, M. A., 2012. Determinants of University WorkingStudents' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, Volume 7 No. 9. Hal 126–133.
- ANZ. 2015. ANZ Survey of Adult Financial Literacy in Australia. Melbourne: ANZ Bank and AC Nielsen.
- Ayu Krishna, Rofi Rofaida, dan Maya Sari, 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Teacher Education*.
- Chen, H., & Volpe, R.P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7, 107.
- Cude, B. J, Lawrence, F. C, Lyons, A. C, Metzger, K, LeJeune, E, Marks, L. & Machtmes, K. 2006. College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association- 2006 Conference*
- Gupta, Kamal & Jatinder Kaur. 2014. A Study of Financial Literacy among Micro Entrepreneurs in District Kangra. *Impact Journals*, Vol.2, Issue 2, 63-70.
- Hapsari, E. I. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3 (2)
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322
- Kardinal. 2015. Kontribusi Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Produk Keuangan pada Masyarakat Indonesia. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015*, Hal. 574-589. Palembang: Universitas Negeri Sriwijaya.
- Kharchenko, Olga. 2011. *Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implication for Saving Behaviour*. Ukraine: Kyiv School of Economic.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. 2007. Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, 42, 35.
- Mahdzan, N.S., Tabiani, S. 2013. The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysia Context. *Transformations in*.